

2. Visi Dan Misi

Visi: Menjadi perusahaan kelapa sawit yang terintegrasi dari sektor hulu sampai hilir industri, sehingga menghasilkan produktivitas dan imbal hasil yang tertinggi.

- Misi:
• Peningkatan operasional yang efektif dan efisien untuk mencapai biaya produksi yang rendah dan produktivitas yang tinggi;
• Peningkatan kualitas sumber daya manusia, kualitas proses produksi, serta efektivitas teknologi secara berkesinambungan;
• Peningkatan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

3. Strategi Usaha

- Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha akan terus bertumbuh dengan strategi-strategi bisnis berikut ini:
a) Meningkatkan efisiensi biaya dalam proses pembuatan biodiesel sebagai respons terhadap peningkatan kebutuhan CPO dalam produksi biodiesel akibat kebijakan Pemerintah tentang penggunaan biodiesel B35 (35% campuran minyak kelapa sawit dalam solar).
b) JARR akan menambah lini bisnis baru dengan melakukan related diversification ke industri pembuatan minyak goreng.
c) Meningkatkan produktivitas perkebunan secara keseluruhan.
d) Mengembangkan kegiatan usaha JARR sebagai perkebunan kelapa sawit dan pengolahan minyak kelapa sawit yang terpadu dan terintegrasi, sesuai dengan program pemerintah terkait pengembangan industri hilir sawit untuk memberikan nilai tambah bagi perekonomian daerah, terutama masyarakat di sekitar lokasi JARR dan Indonesia.
e) Melakukan efisiensi dalam seluruh proses bisnis JARR untuk memastikan pertumbuhan laba bersih JARR.
f) Menerapkan praktik pertanian yang baik (good agriculture practice) secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.
g) Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) dalam proses bisnis JARR.
h) Membangun hubungan mitra bisnis yang saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan dan masyarakat.

4. Struktur Modal dan Kepemilikan Saham JARR Sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha

Berdasarkan Rasio Pertukaran Penggabungan, struktur modal dan susunan pemegang saham JARR sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha setelah Tanggal Efektif Penggabungan Usaha menjadi sebagai berikut:

Table with 4 columns: Keterangan, Nilai Nominal Saham Rp100,- per saham Jumlah Saham, Nilai Saham (Rp), and %. Rows include Modal Dasar, PT Eshan Agro Sentosa, PT Sinar Bintang Mulia, PT Jhonlin Agro Mandiri, Masyarakat, Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor, and Saham dalam Portepel.

Saham-saham yang diterbitkan oleh JARR adalah saham-saham atas nama dan setiap saham memiliki satu hak suara.

5. Susunan Dewan Komisaris Dan Direksi JARR Sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha

Setelah tanggal Efektif Penggabungan Usaha, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi JARR. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi JARR sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris: Jhony Saputra, Bambang Aria Wisena, Usman Aji Purnomo.
Direksi: Ir. Indra Irawan, Temmy Iskandar.

6. Struktur Organisasi JARR Sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha

Struktur organisasi Perusahaan Penerima Penggabungan di masa depan akan dibentuk berdasarkan penilaian yang disusun untuk memastikan dukungan yang tepat untuk rencana bisnis gabungan dan memperlengkapi efisiensi operasional, campuran keterampilan, kompetensi staf dan persyaratan pengembangan serta praktik industri yang relevan dalam mendesain ulang organisasi.

7. Perubahan Atas Anggaran Dasar JARR Sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha

Penggabungan Usaha JARR dan JAL mengakibatkan perubahan modal ditempatkan dan modal disetor JARR sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan. Sesuai ketentuan pasal 129 ayat (1) UUPU, salinan Akta Penggabungan Usaha dilampirkan pada penyampaian pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang Perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (3) UUPU dan sesuai ketentuan Pasal 23 ayat (2) UUPU, perubahan anggaran dasar tersebut mulai berlaku sejak tanggal diterbitkannya surat penerimaan pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

8. Ikhtisar Data Keuangan Dari Laporan Keuangan Proforma Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha

Berikut ini adalah ikhtisar laporan keuangan proforma Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha yang disusun berdasarkan laporan keuangan JARR dan JAL untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, yang telah diaudit dengan penyesuaian proforma dan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Purandireja Suhartono (anggota Nexia International).

LAPORAN POSISI KEUANGAN PROFORMA PER 30 JUNI 2023: Analisis Perbandingan

Berdasarkan Proforma Laporan Keuangan JARR per tanggal 30 Juni 2023, transaksi penggabungan ini berdampak terhadap kondisi keuangan pada aset dan liabilitas serta laporan laba rugi yang akan terkonsolidasi kepada Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha setelah penggabungan usaha dan pada bagian ekuitas atas adanya perubahan modal disetor, tambahan modal disetor, penghapusan komprehensif lain dan kepentingan non pendengali.

Table showing financial comparison between JARR, JAL, and the merged Proforma. Columns include ASET, LIABILITAS, and LIABILITAS JANGKA PENDEK. Rows list various assets and liabilities.

Table showing financial comparison between JARR, JAL, and the merged Proforma. Columns include ASET, LIABILITAS, and LIABILITAS JANGKA PENDEK. Rows list various assets and liabilities.

Table showing financial comparison between JARR, JAL, and the merged Proforma. Columns include ASET, LIABILITAS, and LIABILITAS JANGKA PENDEK. Rows list various assets and liabilities.

Table showing financial comparison between JARR, JAL, and the merged Proforma. Columns include ASET, LIABILITAS, and LIABILITAS JANGKA PENDEK. Rows list various assets and liabilities.

Table showing financial comparison between JARR, JAL, and the merged Proforma. Columns include ASET, LIABILITAS, and LIABILITAS JANGKA PENDEK. Rows list various assets and liabilities.

Table showing financial comparison between JARR, JAL, and the merged Proforma. Columns include ASET, LIABILITAS, and LIABILITAS JANGKA PENDEK. Rows list various assets and liabilities.

Table showing financial comparison between JARR, JAL, and the merged Proforma. Columns include ASET, LIABILITAS, and LIABILITAS JANGKA PENDEK. Rows list various assets and liabilities.

Table showing financial comparison between JARR, JAL, and the merged Proforma. Columns include ASET, LIABILITAS, and LIABILITAS JANGKA PENDEK. Rows list various assets and liabilities.

Table showing financial comparison between JARR, JAL, and the merged Proforma. Columns include ASET, LIABILITAS, and LIABILITAS JANGKA PENDEK. Rows list various assets and liabilities.

Table showing financial comparison between JARR, JAL, and the merged Proforma. Columns include ASET, LIABILITAS, and LIABILITAS JANGKA PENDEK. Rows list various assets and liabilities.

Table showing financial comparison between JARR, JAL, and the merged Proforma. Columns include ASET, LIABILITAS, and LIABILITAS JANGKA PENDEK. Rows list various assets and liabilities.

Table showing financial comparison between JARR, JAL, and the merged Proforma. Columns include ASET, LIABILITAS, and LIABILITAS JANGKA PENDEK. Rows list various assets and liabilities.

Table showing financial comparison between JARR, JAL, and the merged Proforma. Columns include ASET, LIABILITAS, and LIABILITAS JANGKA PENDEK. Rows list various assets and liabilities.

Table showing financial comparison between JARR, JAL, and the merged Proforma. Columns include ASET, LIABILITAS, and LIABILITAS JANGKA PENDEK. Rows list various assets and liabilities.

Table showing financial comparison between JARR, JAL, and the merged Proforma. Columns include ASET, LIABILITAS, and LIABILITAS JANGKA PENDEK. Rows list various assets and liabilities.

Table showing financial comparison between JARR, JAL, and the merged Proforma. Columns include ASET, LIABILITAS, and LIABILITAS JANGKA PENDEK. Rows list various assets and liabilities.

Table showing financial comparison between JARR, JAL, and the merged Proforma. Columns include ASET, LIABILITAS, and LIABILITAS JANGKA PENDEK. Rows list various assets and liabilities.

Table showing financial comparison between JARR, JAL, and the merged Proforma. Columns include ASET, LIABILITAS, and LIABILITAS JANGKA PENDEK. Rows list various assets and liabilities.

Table showing financial comparison between JARR, JAL, and the merged Proforma. Columns include ASET, LIABILITAS, and LIABILITAS JANGKA PENDEK. Rows list various assets and liabilities.

Table showing financial comparison between JARR, JAL, and the merged Proforma. Columns include ASET, LIABILITAS, and LIABILITAS JANGKA PENDEK. Rows list various assets and liabilities.

Table showing financial comparison between JARR, JAL, and the merged Proforma. Columns include ASET, LIABILITAS, and LIABILITAS JANGKA PENDEK. Rows list various assets and liabilities.

Table showing financial comparison between JARR, JAL, and the merged Proforma. Columns include ASET, LIABILITAS, and LIABILITAS JANGKA PENDEK. Rows list various assets and liabilities.

1) Peningkatan efisiensi rantai pasok dan penguatan kekuatan finansial

Penggabungan Usaha memungkinkan adanya integrasi dan optimalisasi yang lebih baik dari rantai pasok terutama karena lokasi perkebunan JAL yang berdekatan dengan perkebunan dan pabrik PKS milik JARR. Dengan menggabungkan logistik, sarana distribusi, dan kemampuan produksi, JARR dapat menyederhanakan proses, mengurangi biaya transportasi dan mencapai efisiensi rantai pasok yang lebih besar. Selain itu aspek administrasi seperti perizinan dan aspek keuangan termasuk proses akuntansi, perpajakan dan struktur permodalan yang pada akhirnya meningkatkan kinerja operasional dan finansial sehingga menciptakan perusahaan yang lebih sinergis dan lebih efisien.

Penghematan biaya yang dapat diperoleh atas Penggabungan Usaha melalui penurunan biaya pokok produksi atau pembelian CPO dari pihak eksternal, yang mana PKS yang dimiliki Perseroan akan memperoleh tambahan pasokan bahan baku TBS dari JAL selain dari kebun sendiri untuk menghasilkan produk CPO.

2) Peningkatan skala ekonomi bisnis yang lebih terintegrasi

Penggabungan usaha akan menciptakan skala perusahaan yang lebih besar dan lebih terintegrasi sehingga akan menciptakan perusahaan dengan kapasitas produksi dan aset yang lebih kuat dan mampu bersaing dengan profitabilitas yang lebih stabil.

3) Diversifikasi terkait produk dan peningkatan posisi bersaing

Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kebutuhan biodiesel dalam negeri akan mendorong biodiesel sebagai bahan bakar alternatif. Sebagai perusahaan yang meningkat 19% dibandingkan alokasi tahun 2022 sebesar 13,15 juta KL. Dengan adanya Penggabungan Usaha ini diharapkan berdampak pada peningkatan posisi bersaing JARR terutama dalam memastikan ketersediaan bahan baku untuk memproduksi biodiesel untuk memenuhi kebutuhan biodiesel dalam negeri yang meningkat.

Penggabungan ini mendorong JARR untuk meningkatkan produksi produk biodiesel dari hasil CPO yang dikelola sendiri oleh Perseroan disamping CPO dari pihak eksternal. Saat ini Perseroan telah mengembangkan produk Minyak Goreng dengan merek "JAR" yang saat ini telah dipasarkan secara komersial yang mana bahan bakunya juga berasal dari CPO.

Potensi Risiko

Direksi dari masing-masing JARR dan JAL mengakui bahwa akan ada risiko berikut sehubungan dengan Penggabungan Usaha yang diuraikan:

Sinergi yang diharapkan dari Rencana Penggabungan Usaha mungkin tidak dapat tercapai

Salah satu tujuan dari Penggabungan Usaha adalah menciptakan entitas usaha yang lebih kuat dengan efisiensi biaya, sehingga dapat mencapai sinergi dan efisiensi operasional yang lebih baik. Namun, tidak ada jaminan bahwa sinergi yang diharapkan akan tercapai dalam jangka waktu yang diharapkan. Selain itu, kemungkinan bahwa rasio utang Perusahaan Penerima Penggabungan dapat meningkat karena biaya integrasi dan peningkatan pengeluaran modal. Biaya pendanaan perusahaan juga dapat meningkat karena adanya peningkatan rasio utang.

Potensi pengunduran diri karyawan

Sebagai akibat dari rencana Penggabungan Usaha tersebut, ada kemungkinan bahwa tidak semua karyawan akan memilih untuk bergabung dengan Perusahaan Penerima Penggabungan. Terdapat risiko bahwa karyawan-karyawan utama memilih untuk tidak berpartisipasi dalam Perusahaan Penerima Penggabungan, yang dapat berdampak negatif pada kelangsungan usaha Perusahaan Penerima Penggabungan. Untuk mengantisipasi hal ini, dapat dilakukan perekrutan karyawan pengganti yang dapat melanjutkan kegiatan operasional setelah Penggabungan Usaha. Perusahaan Penerima Penggabungan akan berusaha mengurangi dampak tersebut dengan melakukan "handover" sebelum karyawan-karyawan tersebut berhenti atau mengundurkan diri.

Risiko terkait volatilitas pasar

Faktor eksternal seperti kondisi pasar, fluktuasi ekonomi, atau gangguan industri dapat mempengaruhi keberhasilan suatu penggabungan usaha. Perubahan yang tidak terduga dalam permintaan, persaingan, atau regulasi dapat mempengaruhi prospek pertumbuhan dan kinerja keuangan entitas yang digabungkan.

Terutama karena JARR hanya menjual produk biodiesel kepada satu konsumen, yaitu pemernit, maka risiko ketergantungan satu penggabungan usaha. Sebagai perusahaan yang sangat bergantung pada satu pelanggan utama, JARR memiliki risiko yang tinggi terhadap ketergantungan tersebut. Dalam situasi di mana penjualan biodiesel hanya mengandalkan pemerintah, perubahan kebijakan pemerintah atau perubahan kebutuhan biodiesel pemerintah dapat memiliki dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kebijakan pemerintah terkait penggunaan biodiesel dapat mengalami perubahan seiring dengan perubahan kondisi pasar atau perubahan tujuan kebijakan pemerintah. Jika pemerintah mengurangi kebutuhan akan biodiesel atau lebih mengutamakan sumber energi lain, maka risiko ini akan meningkat. Selain itu, perubahan kebijakan pemerintah Hal ini berpotensi membawa dampak negatif terhadap pendapatan dan keuntungan JARR. Namun untuk mengurangi risiko tersebut JARR berusaha untuk menambah produk yang dihasilkan salah satunya adalah minyak goreng dengan merek "JAR" yang saat ini telah dipasarkan secara komersial.

10. Penegasan Penerimaan Seluruh Hak Dan Kewajiban Dari Perusahaan Yang Menggabungkan Diri

Sesuai dengan Pasal 11 PP 27 Tahun 1998, JARR sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha dengan ini menegaskan bahwa JARR akan mengambil alih dan melanjutkan kewajiban seluruh aset operasional bisnis, liabilitas dan ekuitas JAL sebagai hasil dari Penggabungan Usaha.

11. Rekomendasi Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sifatnya material dan dijelaskan dalam Rancangan Usaha ini, maka Direksi dan Dewan Komisaris JARR dan JAL merekomendasikan untuk menggabungkan JAL ke dalam Usaha JARR. Penggabungan Usaha dilakukan dengan memperhatikan kepentingan Perusahaan Peserta Penggabungan Usaha, para kreditor, masyarakat dan pesaing sehat dalam melakukan usaha, serta jaminan tetap terpenuhinya hak-hak pemegang saham publik dan karyawan.

Sebagai konsekuensi dari rencana Penggabungan Usaha, maka pada tanggal Efektifnya Penggabungan JAL, buhar demi hukum dan akan berakhir tanpa adanya likuidasi terlebih dahulu. Semua aset-aset dan sisa liabilitas JAL demi hukum akan beralih ke JARR.

Penggabungan Usaha ini direncanakan akan berlaku efektif sejak tanggal persetujuan Menkumham atas persetujuan perubahan anggaran dasar dan Anggaran Dasar JARR. Direksi dan Dewan Komisaris JARR dan JAL berencana agar Penggabungan Usaha ini akan menguntungkan bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham Publik JARR.

Dengan memperhatikan Rancangan Penggabungan ini, Direksi dan Dewan Komisaris JARR dan JAL telah merekomendasikan kepada masing-masing pemegang saham mereka untuk menyetujui rencana Penggabungan Usaha sebagaimana diuraikan dalam RUPS.

L. RUPS/SLB DAN PERSYARATAN PEMUNGUTAN SUARA

Para pemegang saham dari JARR yang dapat hadir dalam RUPS/SLB JARR adalah pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada saat hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS/SLB. RUPS/SLB JARR akan diselenggarakan pada tanggal sesegera mungkin setelah diterbitkannya persetujuan OJK terhadap Rancangan Penggabungan Usaha dan RUPS/SLB sebagaimana diatur dalam perjanjian jadwal Penggabungan Usaha dalam dokumen ini.

Sesuai ketentuan Pasal 17 POJK No. 74/POJK.04/2016, Pasal 43 POJK No. 15/POJK.04/2020 dan Pasal 26 Anggaran Dasar JARR, Penggabungan Usaha JARR dan JAL wajib memperoleh persetujuan dari pemegang saham yang diwakili oleh pemegang saham JARR yang mewakili paling sedikit 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan ratu umum pemegang saham JARR adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga perempat) bagian dengan hak suara yang sah pada hari hadir dalam rapat umum pemegang saham JARR. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham JARR akan dilaksanakan setelah Pernyataan Penggabungan Usaha menjadi efektif.

Sesuai ketentuan Pasal 127 ayat (1) UUPU, juncto Pasal 89 UUPU, penggabungan Usaha JARR dan JAL wajib memperoleh persetujuan dari seluruh pemegang saham JAL dengan kuorum rapat paling sedikit 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan keputusan adalah sah jika disetujui paling sedikit 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan.

Para pemegang saham diharapkan untuk menandatangani sebuah keputusan sirkuler yang akan diadarkan kepada para pemegang saham yang merupakan keputusan-keputusan di luar suatu RUPS/SLB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 91 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

DALAM KEPUTUSAN SIRKULER JAL DAN PADA RUPS/SLB JARR, SEBAGAIMANA BERLAKU, JARR DAN JAL AKAN MEMINTA PERSETUJUAN BERIKUT DARI PARA PEMEGANG SAHAMNYA:

- 1. Persetujuan penggabungan JAL ke dalam JARR (selanjutnya bersama-sama disebut "Persetujuan Penggabungan") dan karenanya aktif dan pasiva Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Penggabungan beralih karena hukum kepada JARR dan selanjutnya status badan hukum Perseroan berakhir karena hukum yang berlaku efektif berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
2. Persetujuan untuk menyetujui Rancangan Penggabungan yang dilampirkan pada Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini, yang telah ditandatangani sebelumnya oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh masing-masing Dewan Komisaris Perseroan;
3. Persetujuan untuk menyetujui Konsep Akta Penggabungan yang berisikan pokok isi semua hal yang termuat dalam Rancangan Penggabungan;
4. Persetujuan untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan guna melaksanakan keputusan penggabungan usaha tersebut di atas sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menandatangani Konsep Akta Penggabungan yang akan ditandatangani di hadapan notaris.

Prosedur-prosedur yang akan diambil oleh Para Pemegang Saham Peserta Penggabungan Usaha

Berikut ini adalah langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh pemegang saham Perusahaan Peserta Penggabungan:

- 1. Para pemegang saham JARR dan JAL telah memahami dengan benar Rancangan Penggabungan Usaha;
2. Pada tanggal masing-masing RUPS/SLB, RUPS/SLB harus dihadiri dan disetujui oleh jumlah para pemegang saham yang memenuhi syarat yang disyaratkan untuk mengambil keputusan-keputusan sesuai dengan anggaran dasar JARR dan JAL;
3. Para pemegang saham JARR dan JAL (jika berlaku) yang tidak hadir dalam RUPS/SLB dapat diwakili oleh pihak lain dengan surat kuasa.

III. PERIKARAAN JADWAL PENGGABUNGAN USAHA

Perusahaan Peserta Penggabungan bermaksud untuk menyelesaikan Penggabungan Usaha dalam waktu 2 bulan. Penggabungan Usaha dijadwalkan untuk diselesaikan sesuai dengan perjanjian jadwal berikut ini:

Table with 3 columns: No., Kegiatan, and Perkiraan Penyelesaian. Rows include Persetujuan Dewan Komisaris atas rencana Merger, Penyempurnaan Rancangan Merger, RUPS/SLB, and various RUPS/SLB meetings.

IV. PIHAK-PIHAK INDEPENDEN

- Kantor Akuntan Publik: Kanaka Purandireja, Suhartono.
Konsultan Hukum: Marsihl Martoatmodjo Iskandar Law Office.
Penilai Independen: KJPJ Stefanus Tony Hari & Rekan.
Notaris: Rudy Siswanto, S.H.
Biro Administrasi efek: PT Admitra Jasa Korpora.

V. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila para pemegang saham JARR atau JAL memerlukan informasi tambahan terkait dengan Penggabungan Usaha, dipersilahkan untuk menghubungi:

JAR logo and contact information for PT Jhonlin Agro Raya Tbk, including address, phone, and website details.

JAL logo and contact information for PT Jhonlin Agro Lestari, including address, phone, and website details.

JAR logo and contact information for PT Jhonlin Agro Lestari, including address, phone, and website details.

JAR logo and contact information for PT Jhonlin Agro Lestari, including address, phone, and website details.

JAR logo and contact information for PT Jhonlin Agro Lestari, including address, phone, and website details.

JAR logo and contact information for PT Jhonlin Agro Lestari, including address, phone, and website details.

HARGA SEMBAKO BERGEJOLAK Disdagin Akan Pasang Harga Bahan Pokok di Pasar-pasar



Disdagin Kabupaten Bogor berencana memasang daftar harga bahan pokok di seluruh pasar sebagai informasi bagi masyarakat saat mereka belanja.

Pemasangan harga bahan pokok tersebut bertujuan agar memudahkan masyarakat dapat melihat data nilai harga bahan pangan saat akan berbelanja di setiap pasar yang ada di Kabupaten Bogor.

BOGOR (IM) - Menghadapi bergejolaknya harga Sembako, Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kabupaten Bogor akan memasang daftar harga sembako, di Pasar Tradisional di Cibinong, Sukaraja dan Ciawi, Selasa (26/9).

Kepala Bidang Tertib Niaga Disdagin, Anton Sudjana mengatakan bahwa pemasangan harga bahan pokok tersebut bertujuan agar memudahkan masyarakat dapat melihat data nilai harga bahan pangan saat akan berbelanja di setiap pasar yang ada di Kabupaten Bogor.

"Sekarang kita sedang sosialisasi ke tiga pasar yakni pasar Gibinong, Sukaraja dan Ciawi. Dan kita juga melihat respon para pedagang di sana cukup baik, dan sepakat untuk memberikan informasi harga bahan pokok," katanya, pada Selasa (26/9).

Bukan hanya itu ia juga meminta kepada PD Pasar untuk mengupdate harga bahan pokok setiap hari, agar masyarakat tidak keliru saat akan berbelanja untuk kebutuhannya sehari-hari.

"Saya juga meminta kepada PD Pasar agar mereka meng-update bahan pokok setiap hari. Dan alhamdulillah semua pihak mulai dari pedagang dan PD Pasar sepakat adanya pemasangan informasi bahan pokok ini," ungkapnya.

Bukan hanya menggunakan balihoo saja, Anton juga berencana akan mendorong ke Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor agar memberikan informasi bahan pokok menggunakan Vidiotron.

Hal ini agar semua masyarakat mengetahui soal informasi harga bahan pokok ini di setiap pasar," terangnya. Sementara itu salah seorang pedagang, Ahmad mengatakan bahwa penampilan informasi harga bahan pokok ini sangat perlu dan sangat penting untuk membantu konsumen.

"Saya setuju dengan ada pemasangan harga di pasar-pasar, dan itu lebih baik menurut saya. Karena masyarakat akan jauh lebih mudah melihat harga di pasar saat mereka ingin berbelanja," tukasnya. ● gio

WUJUDKAN JALAN TERINTEGRASI Bupati Bogor Dorong Tingkatkan Profesionalisme

Bupati Bogor, Iwan Setiawan memanfaatkan HUT Perhubungan sebagai momentum untuk meningkatkan profesionalisme Dishub Kabupaten Bogor.

CIBINONG (IM) - Bupati Bogor, Iwan Setiawan menyampaikan bahwa momentum Peringatan Hari Perhubungan Nasional ke-53 tingkat Kabupaten Bogor, di Lapangan Tegar Beriman Cibinong, Selasa (26/9).

Sebagai informasi, di kesempatan yang sama juga dilakukan kegiatan Penyerahan Berita Acara Serah Terima Hibah Pengerangan Jalan Umum Tenaga Surya (PJUTS) dari Kementerian Energi Sumber Daya Min-

eral Cq. Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan Tahun Anggaran 2021 untuk Kabupaten Bogor sebanyak 475 Titik.

Juga penandatanganan Berita Acara Serah Terima Hibah Pembangunan Jalur Sepeda dari Kementerian Perhubungan Cq. Badan Pengelolaan Transportasi Jabodetabek (BPTJ) Tahun Anggaran 2023 untuk Kabupaten Bogor.

Bukan hanya sekadar seremonial, tapi momentum ini untuk menunjukkan kinerja terbaik insan perhubungan kepada masyarakat melalui berbagai inovasi demi kemajuan perhubungan di Kabupaten Bogor juga Indonesia.

"Tentunya agar perhubungan dan transportasi di Kabupaten Bogor semakin baik, salah satunya mobil listrik karena memang diperintahkan oleh Pemerintah Pusat setiap daerah harus ada mobil listrik. Mudah-mudahan kedepannya bisa terwujud, tentunya dengan dukungan dan sinergi dari Bupati Bogor," imbuhnya. ● gio

Terkait Pasar Kutabumi Harus Ada Win-Win Solution

(PR) yang dihadapinya seputar wilayah Pasar Kemis khususnya Pasar Kutabumi yang beberapa hari lalu sempat ricuh mengatakan, nahwa untuk pekerjaan, di mana saja pasti mempunyai Pekerjaan Rumah bagi seorang pejabat.

"Namun yang terpenting, saya berharap para pedagang dapat berjalan dengan nyaman dan pihak Perumda Pasar menyediakan fasilitasnya," ujarnya.

Lebih lanjut Nurhanudin mengatakan, warga akan merasa nyaman jika berkunjung ke pasar mendapati pasar yang bersih. Karena itu, pihak Perumda Pasar berkewajiban menata pasar menjadi layak, yaitu bersih dan nyaman, katanya.

"Perkai kekisruhan yang terjadi di pasar Kutabumi beberapa waktu lalu, saya berharap ada win win solution buat kedua belah pihak," tuturnya. ● jeh